

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ANALISIS KERAMIK HIAS GERABAH PLERED UNTUK PANGSA *EXPORT* TAHUN 2010-2013” yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Kecamatan Plered merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Purwakarta. Salah satu desa di kecamatan Plered yang merupakan pusat penghasil kriya keramik adalah desa Anjun. Kegiatan usaha pembuatan kriya keramik ini telah lama tumbuh dan berkembang di desa Anjun sejak tahun 1904. Dimana pada waktu itu sudah dibuat gerabah kasar untuk kebutuhan rumah tangga. Produksi keramik Plered selain untuk permintaan pasar lokal juga terdapat produk keramik Plered untuk skala internasional. Industri keramik plered yang memproduksi keramik untuk skala internasional adalah tempat produksi keramik Jaka Perkasa yang bertempat di Desa Anjun dengan PT Joshua sebagai eksportir yang memasarkan produk keramik hias Plered untuk skala internasional yang bertempat di Jakarta. Jaka Perkasa sebagai tempat *finishing* berdiri pada tahun 2001 ini menciptakan produk kriya keramik untuk skala internasional dengan bentuk, motif dan teknik *finishing* yang bervariasi. Tahun 2010-2013 produk keramik yang dihasilkan mengikuti *trend* sesuai perkembangan kriya keramik saat ini yang dapat bersaing dalam pangsa pasar domestik maupun pangsa pasar skala internasional. Adapun keramik pangsa *export* dilihat dari proses pembuatan keramik dan bentuk keramik yang menjadi pangsa *export* industri keramik Jaka Perkasa adalah sebagai berikut:

1. Tahan liat sebagai bahan utama dalam pembentukan keramik untuk pangsa *export* ini menggunakan jenis tanah liat berkualitas sedang yaitu tanah liat *puder* yang dicampur oleh lumpur dan pasir halus.
2. Proses dalam pembentukan benda keramik menggunakan teknik putar dengan alat meja putar yang digerakan secara manual oleh tangan, sehingga hasil bentuk yang diciptakan berbentuk silinder yang dikembangkan secara

bervariasi bentuknya, ada yang seperti seperti bentuk botol, bentuk gendang, buah-buahan dan lain-lain. Selain bentuk silinder ada juga bentuk dari geometris dengan bentuk persegi panjang.

3. Dalam proses pembakarannya menggunakan suhu rata-rata 900° Celsius.
4. Untuk proses dekorasi dilakukan dengan cara teknik tempel dan toreh. Selain itu ada juga teknik dekorasi setelah proses *finishing* dilakukan, yaitu setelah keramik dicat kemudian diberi motif dengan menggunakan teknik semprot, sapuan kuas, dibakar dan digosok.
5. Untuk semua produk keramik setelah dibentuk, dibakar kemudian di *finishing* tahap akhirnya adalah diberi cat melamin yang bertujuan untuk memberikan efek mengkilat terang dan melindungi warna.

Keramik antara tahun 2010-2013 yang menjadi produk pangsa *export* industri keramik Jaka Perkasa memiliki unsur visual yang meliputi garis, bentuk, tekstur, warna dan gelap terang. Penggunaan garis lurus dan lengkung dilihat dari bentuk dan motif yang terdapat pada keramik tersebut dengan bentuk keramik dari perkembangan bentuk silinder dan geometris menjadi bentuk yang bervariasi seperti bentuk yang menyerupai botol, gendang, buah-buahan dan lain-lain. Motif yang diterapkan pada keramik pangsa *export* adalah motif geometris dan stilasi tumbuhan dengan penggunaan warna pada keramik memperlihatkan unsur gelap terang dengan tekstur permukaan keramik ada yang halus dan kasar, tekstur kasar dapat dilihat pada permukaan benda keramik dengan proses dekorasi menggunakan teknik bakar yang digosok. Jenis keramik untuk pangsa *export* industri keramik Jaka Perkasa dalam proses pembakarannya menggunakan suhu rata-rata 900° Celsius dengan demikian produk keramik yang menjadi produk pangsa *export* adalah jenis gerabah yang berfungsi hanya sebagai hiasan ruangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

### **1. Bagi Karyawan**

Perlu pembinaan berkelanjutan dalam rangka pengembangan kebutuhan pasar terutama dalam pengembangan kapasitas produksi baik dalam keseragaman bentuk maupun kualitas yang mampu bersaing dalam pangsa pasar domestik maupun internasional.

### **2. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi kepustakaan dalam Kajian Kriya Keramik dan membuat semacam workshop untuk memperkenalkan keanekaragaman kriya keramik khususnya di daerah Plered.

### **3. Bagi Perusahaan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dalam pengembangan inovasi baru mengenai kriya keramik baik dalam segi bentuk dan keseragaman jenis keramik yang diciptakan, serta penggunaan bahan yang sesuai dalam upaya penciptaan keramik yang berkualitas.

### **4. Bagi Lembaga Pemerintah Daerah**

Diharapkan bagi Lembaga pemerintahan daerah setempat memberikan bantuan berupa modal usaha pada para karyawan dalam upaya pengembangan usaha karena kriya keramik merupakan warisan budaya masyarakat yang memiliki potensi dalam mengembangkan aset dan sebagai identitas bagi daerah tersebut.